

**MOTIVASI PERKULIAHAN DARING BAGI  
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY DI SAAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**Tya Maslinda  
NIM. 170403092**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM,  
BANDA ACEH  
2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN- Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**Tya Maslinda**  
**NIM. 170403092**

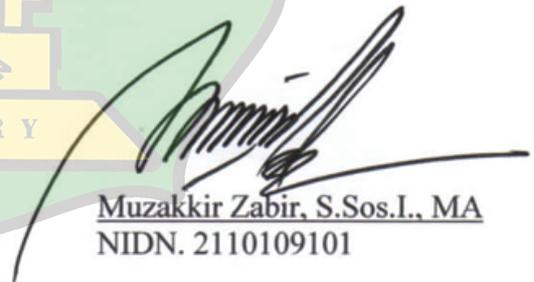
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



**Kamaruddin, S.Ag, MA**  
**NIP. 19690414 199803 1002**



**Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA**  
**NIDN. 2110109101**



## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh gelar  
sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah

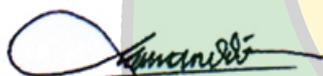
Diajukan Oleh:

Tya Maslinda  
NIM. 170403092

Pada Hari/Tanggal  
Selasa, 3 Agustus 2021  
26 Zulhijah 1442

di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Kamaruddin, S.Ag, MA  
NIP. 19690141998031002

Sekretaris,



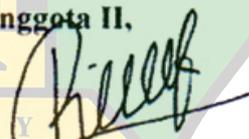
Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA  
NIDN. 2110109101

Anggota I,



Raihan, S.Sos.I, MA  
NIP. 1981110720060422003

Anggota II,



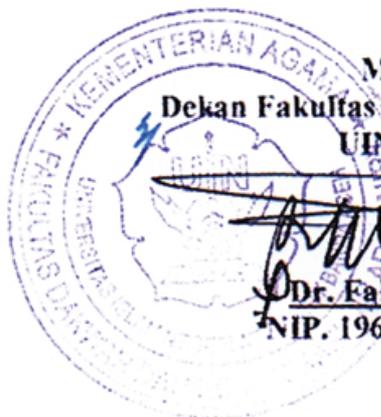
Rahmatul Akbar, M.Ag  
NIP. 199010042020121015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry,



Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tya Maslinda

NIM : 170403092

Jenjang : Srata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Juli 2021

Yang Menyatakan,

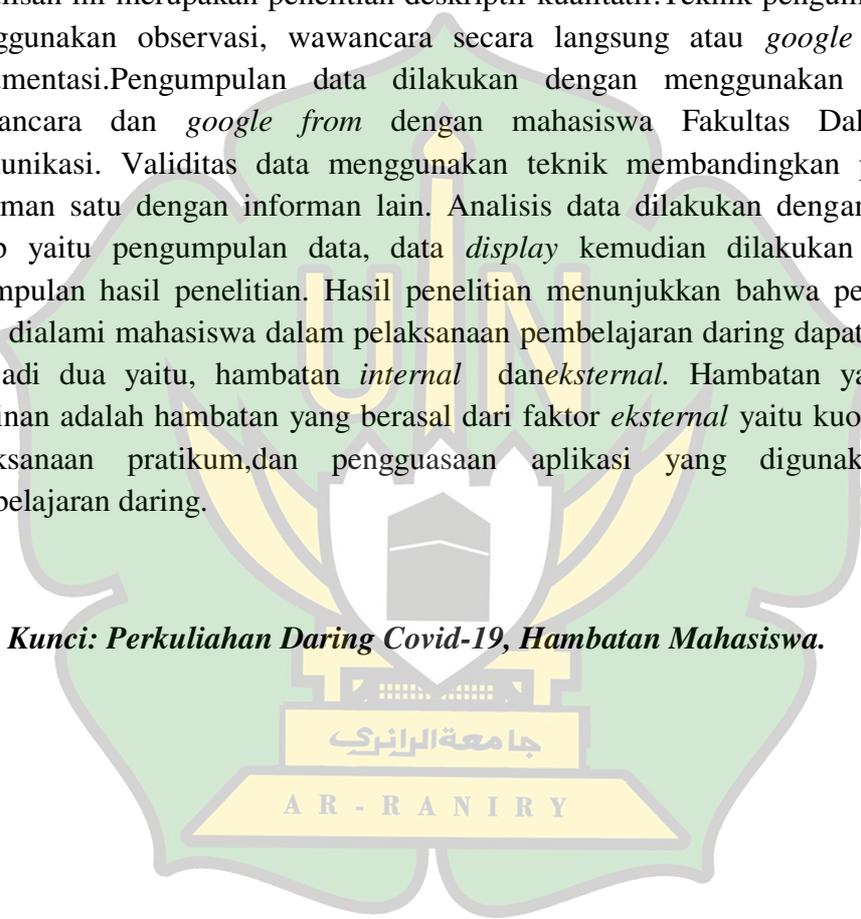


Tya Maslinda

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Motivasi Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di Saat Pandemi Covid-19**” Perkuliahan daring (*online*) merupakan salah satu sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan. Penulisan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara secara langsung atau *google from* dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan *google from* dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Validitas data menggunakan teknik membandingkan pernyataan informan satu dengan informan lain. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, data *display* kemudian dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat dibagikan menjadi dua yaitu, hambatan *internal* dan *eksternal*. Hambatan yang paling dominan adalah hambatan yang berasal dari faktor *eksternal* yaitu kuota internet, pelaksanaan pratikum, dan penguasaan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *Perkuliahan Daring Covid-19, Hambatan Mahasiswa.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena telah menganugerahkan Kesehatan kepada hambanya, shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah dengan limpahan rahmat-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Motivasi Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat Pandemi Covid-19.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Bidang Studi Manajemen Dakwah Program Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak yang banyak. Untuk itu pula pada Kesempatan ini, Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibunda Jasmawati dan Ayahanda Masdi. T yang selalu mencurahkan perhatian, Kasih Sayang, Dukungan dan Doa serta pengorbanan yang tiada tara demi kesuksesan dan kebahagiaanku.
2. Bapak Kamaruddin, S.Ag, MA, selaku pembimbing pertama yang telah dengan sabar mengarahkan, memberi dukungan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA, selaku pembimbing kedua yang telah melakukan membantu dalam memberikan bimbingan, saran, arahan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jailani, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan banyak dukungan selama menuntut ilmu di Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Ucapan Terima Kasih kepada Abang M. Dedy Juanda dan Adik Kandung ku Yogi Azizfirma selalu memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam senang dan susah.
6. Ucapan Terima Kasih kepada Sahabat (tersayang) Aidil. A yang selalu member dukungan, motivasi dan rela bergadang hamper tiap malam untuk menemani dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT dengan Pahala yang berlimpah Amin Yaa Rabbal'amin.
7. Ucapan terimakasih kepada Sahabat-sahabatku (sahabat sehidup dan sesurga) Khairunnisa, Wulandari, Mona Lisa, Wilda Marlisa, Maulida, Rizky Ramadhan dan Rahmat Saiful yang senantiasa membantu, memotivasi dan menghujaniku dengan kebahagiaan dan kasih sayang selama lebih kurang 4 tahun. Dan teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017, sahabat-sahabat ku Alumni di SDN 1 Babahrot, SMPN 1 Babahrot, SMKN 1 Aceh Barat Daya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semuanya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan semoga limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya selalu mengalir kepada kita semua Aamiin.



Banda Aceh, 12 Juli 2021  
Penulis,

Tya Maslinda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Motivasi.....	10
1. Pengertian Motivasi .....	10
2. Faktor-faktor Motivasi .....	14
3. Jenis-jenis Motivasi.....	16
4. Fungsi Motivasi.....	18
5. Teori-teori Motivasi .....	19
C. Perkuliahan Daring.....	22
D. Aspek–aspek Perkuliahan Daring .....	24
1. Aspek Proses Belajar Mengajar .....	24
2. Aspek Sarana dan Prasarana .....	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Daring.....	25
E. Mahasiswa.....	27
1. Pengertian Mahasiswa.....	27
2. Kewajiban Mahasiswa .....	27
3. Tujuan Mahasiswa .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara.....	32
2. Dokumentasi .....	32
D. Teknik Analisa Data .....	33
1. Data <i>Display</i> .....	34

2. <i>Concluding Drawing/Verification</i> .....	34
---	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	35
2. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Pelaksanaan Perkuliahan Daring Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Selama di Saat Pandemi Covid-19.....	46
2. Inovasi Perkuliahan Dalam Membangkitkan Motivasi Kuliah Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	48
3. Faktor Peluang dan Hambatan Kuliah Daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	50
C. Pembahasan Data Penelitian .....	52
1. Pelaksanaan Perkuliahan Daring Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Selama di Saat Pandemi Covid-19.....	53
2. Inovasi Perkuliahan Dalam Membangkitkan Motivasi Kuliah Daring.....	54
3. Faktor Peluang dan Hambatan Kuliah Daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Wabah Covid-19 bermula timbul di Wuhan (Cina) dan telah diumumkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga Perbatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>1</sup> Kondisi ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stayhome*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah, tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>2</sup> Namun, harus dipahami bahwa dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada para mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil dimasa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. Hambatan dan solusi pembelajaran terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid-19 ini masih berlangsung.

---

<sup>1</sup> Siregar, H.S., (2020) Merekonstruksialam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berstala Besar (PSBB) dampak COVID-19. *Digital Libraby UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>, diakses tanggal 28 April 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah juga telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Merujuk pada Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 Tentang Perkuliahan Daring/Online (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).<sup>3</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, merespon penerapan perkuliahan atau pembelajaran dari rumah ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor, yang diuraikan menjadi tiga tahapan dalam bentuk surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 16, 27 Maret 2020 dan 8 April 2020. Pembelajaran daring Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sudah memberikan tempat pelaksanaan daring menggunakan *E-learning* yang terintegrasi pada proses perkuliahan. Sehingga ketika wabah pandemi Covid-19 berlangsung perkuliahan daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry seharusnya tidak memberikan dampak yang cukup luas terhadap proses pembelajaran dari dosen maupun para mahasiswa.

Penerapan daring secara terus menerus tentunya memberikan pengaruh psikologis terhadap kondisi para mahasiswa UIN Ar-Raniry, khususnya pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Dampak yang ditimbulkan aktivitas belajar

---

<sup>3</sup>Merujuk pada Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 Tentang Perkuliahan Daring/Online (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diakses tanggal 08 Agustus 2021

daring, diantaranya dapat terlihat dari aspek spirit belajar, literasi akan teknologi pembelajaran daring, aktivitas komunikasi intrapersonal, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri. Penerapan belajar dirumah (daring) yang dilakukan dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/ bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil yang menyebabkan mahasiswa malas saat mengikuti perkuliahan atau pembelajaran, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, sibuk dengan kegiatan di rumah, sering bermain sama kawan yang menyebabkan terbengkalai tugas kuliah, sering tidur dari pada belajar, malasnya belajar atau mengulang materi yang telah diberikan, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi *telocnference* secara langsung.

Pada saat ini, perkuliahan daring (online) merupakan sarana utama dalam pembelajaran ketika wabah Pandemi Covid-19. Yang dimana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang menggunakan sarana aplikasi online, seperti *google classroom* dan media aplikasi lain ketika perkuliahan daring (online). Namun, seperti yang kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan perkuliahan daring pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19 sangatlah banyak hambatan pada mahasiswa seperti berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka oleh sebab itu yang ingin

penulis telitibagaimana *Motivasi Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Di Saat Pandemi Covid-19.*

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah seperti:

1. Bagaimana pelaksanaan perkuliahan daring terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry selama di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ?
3. Apa saja faktor peluang dan hambatan kuliah daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun dalam penelitian skripsi ini ada beberapa tujuan yang menjadi landasan penulis mengangkat judul ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perkuliahan daring terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry selama di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Untuk mengetahui faktor peluang dan hambatan kuliah daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan dampak positif mengenai perkuliahan daring (online) bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19.

##### 2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah bahan bacaan atau referensi umum bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya bagi program studi Manajemen Dakwah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai informasi mengenai perkuliahan daring (online) bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran kata istilah dalam judul skripsi ini, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, penjelasan istilah yang dimaksud ialah:

## 1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia.<sup>4</sup>Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan).Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>5</sup>

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

## 2. Perkuliahan Daring

Perkuliahan daring (online) adalah salah satu sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan.

## F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan dan uraian dari masalah yang akan di bahas maka skripsi ini dibagi atas beberapa bab dan sub bab, yaitu:

<sup>4</sup> Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (PT Bumi Aksara), hlm. 92

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya tercakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menguraikan kajian teoritis yang di dalamnya mencakup tentang motivasi perkuliahan daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19, pengertian dan pembahasannya.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian dan lokasi penelitian. Dalam bab ini akan di jelaskan tentang teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari pelaksanaan perkuliahan daring, inovasi perkuliahan, dan faktor peluang dan hambatan kuliah daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19.

Bab kelima, pembahasan terakhir dari penulisan ini, yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan, rekomendasi atau saran yang berguna sekitaran topik pembahasan.

Adapun teknik penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku : “panduan penulis skripsi” Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang dikeluarkan pada tahun 2019/2020.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian ingin terlebih dahulu melihat penelitian yang terdahulu, agar mempunyai referensi yang jelas, agar bisa membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sehingga menjadi lebih sempurna. Dari tinjauan tersebut, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Waktu	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Maulida (2018)	Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah angkatan 2013-2016).	Perbedaan dengan penelitian ini adalah lebih kepada menunjukkan atau mengerakkan mahasiswa dalam memilih jurusan dakwah itu sendiri.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada sama-sama tentang ruang lingkup motivasi yang mana memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mereka tau arah atau tujuan jurusan itu tersebut kedepannya setelah lulus.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen dakwah (studi pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah angkatan 2013-2016) memiliki faktor pendorong yang timbul

					dari dalam diri (internal) dan juga adanya rangsangan dari luar (eksternal) yang membuat mahasiswa memotivasi sehingga memilih jurusan manajemen dakwah.
2.	Evilestar i (2016)	Motivasi Kerja Perempuan Aceh Menurut Perspektif Dakwah Di SPBU Kota Banda Aceh SPBU (Stasiun pengisian bahan bakar untuk umum.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah lebih kepada memberikan motivasi kepada perempuan yang bekerja di SPBU yang menuntut usaha lebih ke penghasilan.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada ruang lingkup memotivasi seseorang tapi ini lebih kepada perempuan yang ada di Aceh yang bekerja di SPBU	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memotivasi pekerjaan perempuan Aceh menurut perspektif dakwah di SPBU kota Banda Aceh SPBU (stasiun pengisian bahan bakar untuk umum) bahwa perempuan yang bekerja di SPBU termotivasi untuk bekerja karena

					masalah ekonomi yang belum tercukupi.
3.	Uzzli Fatul Jannah (2021)	Motivasi Pembelajaran IPA di Tingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-19	Perbedaan dengan penelitian ini adalah lebih kepada membahas tentang motivasi belajar IPA siswa selama masa pandemi Covid-19 yang dimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada sama-sama tentang ruang lingkup motivasi yang mana memberikan motivasi kepada siswa tentang mengenai pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi SMP N1 BREBES masih terjaga dengan baik dengan presentasi di atas 50%.

## B. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu *driving force* yang artinya

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 71

sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu.

Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Alasan mendasar yaitu iman. Iman disini dikatakan sebagai visi seseorang, akan mengarahkan tindakan dan sikap seseorang pada sebuah pencapaian tujuan akhir yang ingin diraih.<sup>2</sup>

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Uno, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang di indikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, arahan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.<sup>3</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>4</sup>

Menurut Mc. Donald yang dikutip Oemar Hamalik mengatakan bahwa: *“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*.<sup>5</sup> Pendapat tersebut menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang di inginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

<sup>2</sup> Munafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 69

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm. 1

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, hlm. 101

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.

ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki tiga unsur yang berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan – perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan – perubahan tertentu di dalam sistem *neuropsikologi* dalam organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan.
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi – reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons – respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons – respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Motivasi belajar adalah variable yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak.<sup>7</sup> Sedangkan motivasi, Menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* .... hlm. 159

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: *Modern English*, 1991). 997

perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku.<sup>9</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Mahasiswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Mahasiswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Hamzah B. Uno “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung”.<sup>10</sup> Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik, menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 114

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 114

<sup>10</sup> Uno, H. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm. 23

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.<sup>11</sup>

Adapun pengertian motivasi yang lazim digunakan didalam dunia pendidikan dapat diikuti pada penjelasan para pakar berikut ini. Para ahli psikologi dan pendidikan menyebutkan motivasi adalah dorongan untuk belajar.<sup>12</sup> Selanjutnya menurut *woodworth* motivasi merupakan suatu keadaan diri individu yang menyebabkan orang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri mahasiswa yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## 2. Faktor-faktor Motivasi

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 175

<sup>12</sup> Staton Thomas, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*, (Bandung : CV Diponegoro, 1978), hlm. 20

<sup>13</sup> Simanjuntak, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Tarsito, 1979), hlm. 203

Ada banyak faktor yang dapat menimbulkan motivasi dalam diri seseorang. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya motivasi:

1) Faktor Internal (*Intern*)

Faktor internal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Motivasi internal ini muncul akibat adanya keinginan individu untuk mendapatkan prestasi dan tanggungjawab didalam hidupnya. Ada beberapa hal yang bisa termasuk ke dalam faktor internal, diantaranya adalah:

- a. Harga diri dan Prestasi, yaitu sebab timbulnya motivasi di dalam diri seseorang bisa dikarenakan ingin mencapai prestasi tertentu atau ingin membuktikan dan meningkatkan harga dirinya.
- b. Kebutuhan, motivasi juga dapat timbul karena adanya kebutuhan akan sesuatu di dalam hidupnya sehingga ia termotivasi untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Harapan, adanya suatu harapan yang ingin dicapai seseorang di masa yang akan datang dapat berpengaruh pada tindakan orang yang bersangkutan.
- d. Tanggungjawab, motivasi yang berasal di dalam diri seseorang untuk bekerja dengan baik dan hati-hati dalam menghasilkan sesuatu yang berkualitas.

- e. Kepuasan, adanya kepuasan juga bisa menimbulkan motivasi dalam diri seseorang.<sup>14</sup>

## 2) Faktor Eksternal (*Ekstern*)

Faktor eksternal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari luar seseorang. Banyak faktor yang dapat menjadi faktor eksternal timbulnya motivasi diantaranya adalah:

- a. Jenis dan sifat, faktor jenis dan sifat menjadi dorongan seseorang untuk belajar dan dipengaruhi oleh prestasi yang didapatkan.
- b. Kelompok, ialah kelompok yang dimana seseorang belajar untuk mendapatkan nilai yang diinginkannya.
- c. Hubungan interpersonal, ialah hubungan antara teman, keluarga, atau lingkungan.

## 3. Jenis-jenis Motivasi

Secara umum motivasi dapat diklafikasikan kedalam empat jenis yang memberi warna terhadap aktivitas manusia. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi yang mempengaruhi mahasiswa dalam perkuliahan daring.

### 1) Motivasi Positif

<sup>14</sup>Anwar Prabu Mangkunegara <https://www.padamu.net/Pengertian-Motivasi-Faktor-Fungsi-dan-Jenis-Motivasi>, diakses tanggal 10 Mei 2021

Motivasi positif didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan – keuntungan tertentu. Proses pemberian motivasi membangkitkan motif diarahkan pada usaha seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar belajar secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu kepadanya. Contohnya, ingin mendapatkan nilai yang bagus otomatis orang tersebut harus lebih giat lagi untuk belajar.

#### 2) Motivasi Negatif

Motivasi negatif sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut seperti ancaman, tekanan dan lain sejenisnya.<sup>15</sup> Contohnya, Dosennya galak dan bias memberikan nilai yang jelek kalau mahasiswanya malas dalam hal belajar.

#### 3) Motivasi Intrinsik (motivasi dalam)

Motivasi intrinsik adalah motif – motif (daya pengerak) yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Faktor itu berasal dari dalam individu terdiri dari kondisi seseorang baik dari segi fisik maupun emosional.<sup>16</sup> Contohnya, tertanam dalam diri seseorang bahwasanya dia bisa melakukan sesuatu yang belum tentu bisa dia kuasai.

#### 4) Motivasi Ekstrinsik (motivasi luar)

<sup>15</sup> Sudarwan denim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), hlm. 17

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2007), hlm. 89

Menurut Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah “motif – motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau faktor dorongan dari luar”. Faktor yang berasal dari luar seperti peran orangtua, pengajar, dan kondisi lingkungan.<sup>16</sup> Contohnya, ada dukungan dan semangat dari dosen ataupun orangtua.

Adapun hal – hal lain yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah:

- a. Ganjaran, menurut Amir Dien Indrakusuma, ganjaran adalah merupakan alat pendidikan represif dan positif. Ganjaran juga merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik.
- b. Hukuman, menurut Amir Dien Indrakusuma, satu-satunya hukuman yang dapat diterima dalam dunia pendidikan adalah hukuman yang bisa menyadarkan mahasiswa kepada keinsyafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya.
- c. Persaingan, sudah jelas bahwa persaingan ini mempunyai insentif yang penting dalam pengajaran. Apabila persaingan diadakan dalam suasana yang *fair*, maka hal ini akan merupakan motivasi dalam “*Academic Achievement*” akan tetapi persaingan akan mempunyai efek yang lain, seperti permusuhan antara mahasiswa yang bersaing.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 90

<sup>17</sup> Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Usaha Nasional, 1973), hlm. 98

Biasanya mahasiswa yang memiliki motivasi ekstrintik cenderung dipengaruhi oleh faktor luar, yang membuat mahasiswa labil. Motivasi ini biasanya tidak bertahan lama.

#### 4. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.<sup>18</sup>

Oemar Hamalik menjelaskan fungsi motivasi antara lain mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 85

jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan motivasi diatas dapat di simpulkan bahwa fungsi motivasi merupakan memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan tersebut.

#### 5. Teori – Teori Motivasi

Beberapa teori motivasi yang sering digunakan diantaranya adalah:

##### 1. Teori kebutuhan sebagai Hirarki

Teori Hirarki ini dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow pada tahun 1943. Teori ini mengemukakan 5 kebutuhan hidup manusia berdasarkan hirarkinya yaitu mulai dari kebutuhan yang mendasar hingga kebutuhan yang lebih tinggi. Teori ini kemudian dikenal dengan Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan. Hirarki kebutuhan tersebut diantaranya adalah :

- a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, air, udara, pakaian,tempat tinggal dan kebutuhan untuk bertahan hidup. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar.
- b. Kebutuhan keamanan (*Safety needs*), yaitu kebutuhan akan rasa aman dari kekerasan baik fisik maupun psikis serta bebas dari ancaman.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 175

- c. Kebutuhan social (*Social needs*), yaitu kebutuhan untuk dicintai dan mencintai. Manusia merupakan makhluk sosial, setiap orang yang hidup di dunia memerlukan keluarga dan teman.
- d. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), Maslow mengemukakan bahwa setelah memenuhi kebutuhan fisiologis, keamanan dan social, orang tersebut berharap diakui oleh orang lain, memiliki reputasi dan percaya diri serta dihargai oleh setiap orang.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya.<sup>20</sup>

## 2. Teori Hedonisme

Menurut bahasa Yunani, hedonism berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Oleh karenanya setiap menghadapi persoalan perlu pemecahan, manusia cenderung memiliki *alternative* pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, dan penderitaan.<sup>21</sup>

## 3. Teori Naluri (*psikoanalisis*)

Naluri merupakan sesuatu kekuatan biologis bawaan yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga

<sup>20</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 146

<sup>21</sup> E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya* (Bandung: Angkasa, 1989), hlm, 5

semua pemikiran atau perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal.

Menurut teori naluri seseorang tidak memiliki tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan bawaan yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan.<sup>22</sup>

#### 4. Teori penentuan tujuan

Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya akan menumbuhkan motivasi yang semakin besar. Ditekankan dalam teori ini bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan para pelaksana atas kepantasan dan kelayakan tujuan tertentu untuk dicapai, semakin tinggipun motivasinya untuk mencapai tujuan tersebut. Alasannya mudah dipahami, yaitu apabila seseorang dalam memutuskan sesuatu dalam hal ini tujuan yang akan dicapai, ia akan merasa bahwa keputusan itu merupakan keputusannya sendiri dan tidak sekedar pelaksana sesuatu keputusan yang ditentukan oleh orang lain.<sup>23</sup>

### C. Perkuliahan Daring

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004 ), hlm, 133

<sup>23</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.....*, hlm, 174

wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau *gadget*.

Dan kini Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau tak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh perguruan tinggi di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program kuliah daring atau sistem *e-learning/ online learning*.<sup>24</sup>

Perkuliahan dalam jaringan daring (*online*) merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara *online*. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan pembelajaran daring, akan memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu. Di masa merebaknya penyebaran virus corona (Covid-19) yang terjadi saat ini, ternyata menimbulkan dampak tersendiri bagi sektor pendidikan di Indonesia. Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat menciptakan kekhawatiran bagi pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, dan dari kalangan orang tua maupun peserta didik. Fakta inilah yang akhirnya membuat sejumlah perguruan tinggi terpaksa menghentikan sementara Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka di dalam kelas. Hal ini jelas untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 mahasiswa.

---

<sup>24</sup>Mitraa Sevima <https://sevima.com/Kuliah-Daring-Kelebihan-Dan-Persiapan-Yang-Harus-Dilakukan-Kampus>, diakses tanggal 10 Mei 2021

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi Covid-19. Meski telah di sepakati, pembelajaran ini menimbulkan kontroversi bagi tenaga pelajar, pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk membuat mahasiswa memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran daring. Koneksi internet yang tidak memadai, perangkat yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Namun, pembelajaran harus terus berlanjut. Setiap penyelenggara pendidikan memiliki kebijakan masing-masing dalam menyingkapi aturan ini. Beberapa institusi pendidikan tinggi memberikan subsidi kuota internet kepada mahasiswa demi terselenggaranya pembelajaran daring.

Menurut Marti Aryanto pembelajaran daring diartikan sebagai suatu keadaan pembelajaran yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, atau proses yang terkoneksi dalam suatu sistem yang lebih besar terjadi dalam suatu control dengan jaringan internet. Dengan internet informasi dapat diterima dan diakses dalam berbagai *platform* sehingga akan memudahkan aktivitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini. Kendala dari adanya perkuliahan daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun mahasiswa.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Yuhdi, A., & Amalia, N. *Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Pirtal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra*. Basastra, 7(1), 14-22, diakses 20 Mei 2021

## D. Aspek-Aspek Perkuliahan Daring

### 1. Aspek Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar di tandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Oleh karena itu materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>26</sup> Hasil wawancara menunjukkan bahwa penyebab mahasiswa kesulitan mengakses pembelajaran daring yaitu:

- 1) kondisi jaringan yang tidak stabil atau tidak memadai.
- 2) gadget/perangkat yang tidak kompatibel dengan aplikasi pembelajaran daring.
- 3) kuota internet yang terbatas.

### 2. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Daring

#### 1) Kelebihan Kuliah Daring

Jadwal kuliah fleksibel, Sistem *E-Learning* memungkinkan siswa untuk mengatur jadwal sendiri. Jadwal belajar fleksibel ini didukung dengan akses materi yang bisa dilakukan dari mana pun dan kapan pun. Ritme belajar sesuai kemampuan siswa. Kegiatan belajar yang dilakukan secara individu membuat siswa dapat menyesuaikan dengan kemampuan diri masing-masing. Siswa bisa mengulang materi sampai

<sup>26</sup>Inah. Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), hlm. 150-167.

beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Hal ini salah satu yang tidak bisa didapatkan dari sistem pembelajaran tatap muka di dalam kelas.

Tiap-tiap mahasiswa biasanya memiliki waktu-waktu tersendiri saat konsentrasi dan focus mereka berada pada kondisi paling optimal. Waktu belajar yang fleksibel dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar pada waktu-waktu yang tepat agar pemahaman materi dapat terjadi lebih cepat dan mudah. Lebih hemat tenaga, biaya dan waktu. Perkuliahan daring bisa dilakukan dari mana saja seperti di rumah, di warkop atau di tempat lainnya.<sup>27</sup>

## 2) Kelemahan Kuliah Daring

Adapun kekurangan dari sistem pembelajaran *E-Learning* adalah sebagai berikut:

Kecenderungan mengabaikan aspek akademik, atau aspek sosial. Proses belajar dan mengajar cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan. Berubahnya peran dosen dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. Siswa yang tidak mempunyai motivasi yang tinggi cenderung gagal. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hari ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

Kurangnya penguasaan komputer. Kurangnya internet ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.

<sup>27</sup> Pintaria <https://pintaria.com/blog/mengenal-apa-itu-elearning-sistem-edukasi-daring-yang-simple-and-efektif/>

Sedangkan kekurangan pada penerapan *Blended Learning* menurut analisis yang saya lakukan adalah bahwa penerapan ataupun penggunaan *blended learning* ini sangat baik, di mana sistem pembelajaran campuran antara pembelajaran *On Line* (Melalui media internet) dan juga pembelajaran *Face To Face* (tatap muka langsung dengan pengajar).<sup>28</sup>

## E. Mahasiswa

### 1. Pengertian Mahasiswa

Pengertian mahasiswa menurut KBBI adalah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas hanyalah sebagai syarat administrative menjadi seorang mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian lebih luas dari sekedar masalah administrative itu sendiri. Secara etimologis, mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat dan besar, sedangkan siswa berarti murid atau pelajar.

### 2. Kewajiban Mahasiswa

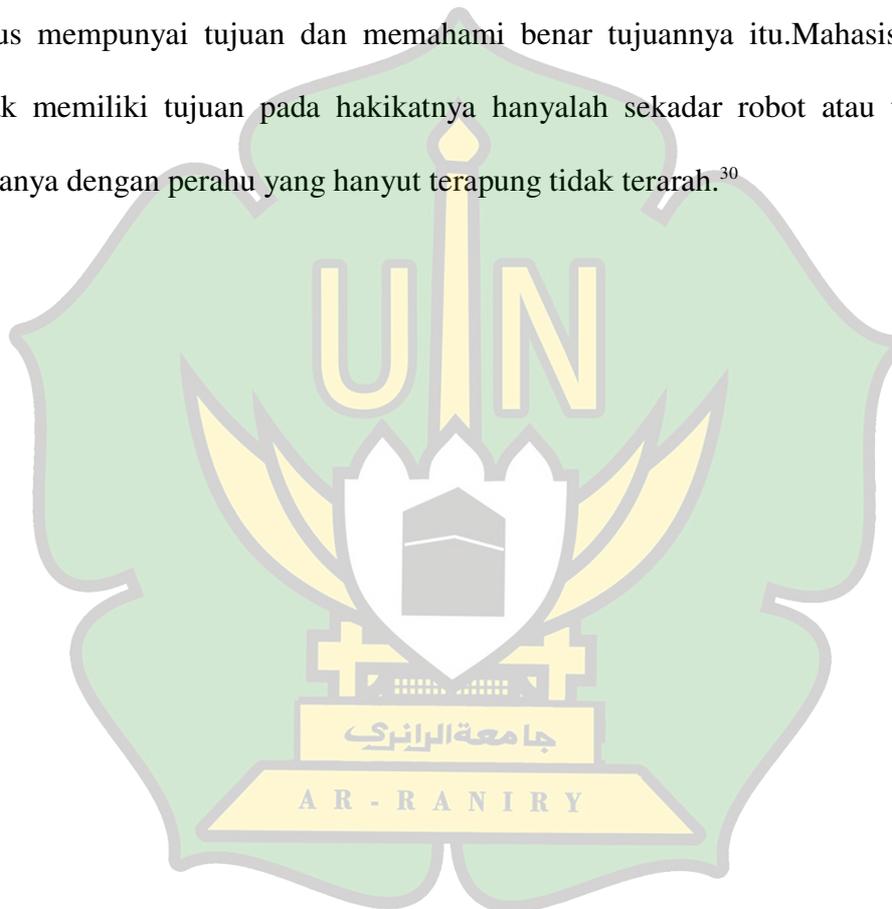
Kewajiban yang paling penting bagi seorang mahasiswa adalah belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Apa pun alasannya untuk tidak belajar, pada hakikatnya adalah alasan yang dicari-cari.<sup>29</sup>

### 3. Tujuan Mahasiswa

<sup>28</sup> Sugiharto Hartono, *Subject Content Coordinator 1 School of Information Systems* <http://sis.binus.ac.id/>, diakses tanggal 05 Mei 2021

<sup>29</sup> Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 1

Adapun tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang sujan, yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia. Mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuannya itu. Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya hanyalah sekadar robot atau tidak ada bedanya dengan perahu yang hanyut terapung tidak terarah.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 1

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis. Adapun metodologi penelitian yang disebut sebagai *science of methods* adalah ilmu yang membicarakan cara, jalan atau petunjuk praktis dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, definisi “masalah” penelitian (*research problem*) dapat di rekonstruksi. Tidak lagi mesti mencari “kesenjangan” antara harapan dan kenyataan, membantingkan “*das solen dan das sein*” melainkan suatu hal yang unik, langka, menyimpang, belum pernah di teliti, atau sering di teliti di beberapa tempat sehingga menjadi fenomenal.<sup>2</sup>

Didalam metode kualitatif, peneliti mengkaji berbagai literatur, dan menggunakannya untuk menjelaskan apa yang terjadi di dalam penelitiannya, sekaligus pula mendapatkan jawaban dari berbagai hal yang di temukannya selama penelitiannya. “hipotesis” berbagai “pertanyaan” riset kualitatif bersifat “terbuka” (*open –ended*) lebih tertuju kepada pencarian informasi berdasarkan inpektif perspektif partisipasi yang temuinya. Berbagai informasi yang ada di dalam partisipasi, yang bermacam ragam dan konflik itu, akan lebih mudah digali

---

<sup>1</sup> H. Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Penerbit: Paradigma, Yogyakarta, 2010) hlm. 7

<sup>2</sup> Septiawan santana K, *Menulis Ilmiah*, (Jakarta, Yaysan Pustaka Obor Indonesia. 2010.). hlm. xiii

bila melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat “terbuka”. Terkait dengan ini, maka riset tipikalnya memokus kajian yang bersifat konseptunggal atau sebuah fenomena (*asingle concet or phenomenon*) yang akan di teliti secara mendalam. Berbagai pertanyaan penelitian, atau hipotesis, di dalam riset, menjadi sarana pengumpulan data. Data riset kualitatif di dapat dari “mulut” para partisipan, seperti, transkrip wawancara atau catatan lapangan. Datanya dapat juga berbentuk catatan atau lainnya.<sup>3</sup> Penggalan data riset akan terkait dengan bentuk pengumpulan data. Dalam kualitatif, berbagai data “teks atau kata-kata” itu akan di tindak lanjuti menjadi penafsiran yang abstraktif. Bila menyangkut bentuk data pengkodean, data tersebut akan di kodifikasikan ke dalam bentuk tema-tema yang telah di temukan rancangan generalisasinya.<sup>4</sup>

Maka, peneliti juga dituntut teori saat mengumpulkan data dan ketika menguji teori juga peneliti di tuntun oleh teori yang di gunakan itu. Dengan demikian, dalam teorisasi deduktif, peneliti di dominasi oleh teori-teori yang telah di pilihnya pada awal melakukan penelitian, dan dengan begitu pula ia di pengaruhi oleh teori itu ketika melakukan uji dan pembahasan terhadap teorinya itu.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Peneliti**

Lokasi ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di prodi manajemen dakwah (MD), prodi bimbingan konseling

---

<sup>3</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah*, ( Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010). hlm. 10

<sup>4</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah*, ( Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010). hlm. 11

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta. PT .Raja Grafindo Persada. 2008).hlm. 30

islam (BKI), prodi komunikasi penyiaran islam (KPI), prodi pengembangan masyarakat islam (PMI) dan prodi kesejahteraan sosial (KESOS). Dalam pelaksanaan perkuliahan daring. Adapun alasan memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ialah tempat penulis berkuliah dan penulis rasa sangat tertarik untuk mengetahui perkuliahan daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19. Sedangkan alasan lainnya karena lokasi ini lebih mudah untuk peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama menyandarkan pada observasi, wawancara secara langsung atau tidak langsung (*Google From*). Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut mempertimbangkan bahwa fenomena-fenomena yang konkret berbeda dengan abstrak.

Fenomena yang konkret hanya dapat dipahami sebagaimana adanya, suatu ciptaan yang dihasilkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi interpretasi-interpretasi yang berbeda maupun yang berinteraksi, serta pandangan-pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu. Cara ini dapat menjelaskan bagaimana dan menjaga mahasiswa mempertahankan, mengubah, atau mengembangkan fariasi sosio-kulturalnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Yusuf Dianto, M.com, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian* (Jakarta. hlm. 133)

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>21</sup> Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya.

Dalam observasi ini yang menjadi tujuan utamanya adalah melihat bagaimana fakta yang terjadi mengenai masalah perkuliahan daring (online) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAr-Raniry di Masa Pandemi Covid-19.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan cara *face to face* dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>7</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur. Dalam *Day in the Field*, Mallinowski menunjukkan sangat pentingnya

<sup>21</sup> Saebani dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 186

<sup>7</sup> Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi 1, cet 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 64

wawancara tak berstruktur dalam melakukan penelitian lapangan dibandingkan wawancara berstruktur yang memiliki dua kelemahan yang di istilahkannya *capital offense*.”Di samping itu, apabila esensi interaksi dalam wawancara lebih berfungsi untuk mencari pemahaman dibandingkan menjelaskan, maka harus digunakan wawancara tak berstruktur.

Dalam wawancara yang dilakukan, melibatkan mahasiswa dalam menanyakan tentang motivasi perkuliahan daring (Online) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di Masa Covid-19 leting 18 dengan jumlah mahasiswa keseluruhan mencapai 360 mahasiswa dan diwawancarai lima orang mahasiswa perjurusan dengan total dua puluh lima mahasiswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki kegiatan-kegiatan mahasiswa melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait masalahnya perkuliahan daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.<sup>8</sup>

Hasil penelitian dari wawancara akan lebih di percayai dengan di dukung oleh dokumen sebagai bukti. Dalam penelitian ini, peneliti banyak mengumpulkan data pencarian informasi bertulis melalui internet untuk menjadi bahan penelitian.

---

<sup>8</sup> Yusuf Dianto, M.com, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian* (Jakarta. hlm. 134)

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>229</sup> Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>10</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi.<sup>11</sup> Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:<sup>12</sup>

##### 1. Data *Display*

Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apayang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 302

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm . 210

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334

## 2. *Concluding Drawing/Verification*

Catatan yang diperoleh dari berbagi sumber dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ide pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry muncul dari Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh Prof. H. A. Hasjmy, yang saat itu menjabat sebagai pejabat Rektor IAIN Ar-Raniry. Ide tersebut dikemukakan dalam rapat senat yang kedua pada tahun 1963.<sup>1</sup>

Setelah rapat senat mendengarkan penjelasan yang dipaparkan Rektor, maka senat bulat menyetujui ide tersebut. Untuk merealisasikan hal itu, dibentuklah panitia yang bertugas untuk menjajaki kemungkinan didirikannya Fakultas Dakwah dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry, panitia penyelidik dalam SK. Rektor No. 13/D-A/ 63 tanggal 29 November 1963 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Drs. M. Thahir Harun (Alm)

WK. Ketua Merangkap Sekretaris : Drs. Aguslir Nur

Anggota : Drs. Hasballah Latif

Tgk. Abdullah Latif, M.A

Drs. H. Ahmad Arif.

Selama enam bulan lamanya dan pada akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963. Ketika diresmikan, lembaga

---

<sup>1</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian, dalam pengembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).<sup>2</sup>

Fakultas Dakwah resmi didirikan pada tahun 1968, sebagai Fakultas Dakwah pertama di tanah air Indonesia dan diresmikan secara langsung oleh Menteri Agama Indonesia K.H Mohn Dahlan tepatnya 7 oktober 1968 atau bertepatan dengan II Ra'jab 1388 serta di tanda tangani dan disaksikan oleh:

1. Gubernur KHD A. Muzakkir Walad
2. Panglima Kodam I Brigjen T Hamzah
3. Djaksa Tinggi Moh. Salim S.H
4. Polda Aceh Kombes Polisi, Drs. H. Suhady
5. Ketua D. P. R. G. RF. M. Yasin
6. Rektor IAIN Ar-Raniry, Drs. H. Ismuha, SHRektor Unsyiah, Prof. A. Madjid Ibrahim.

Kesemua saksi tersebut juga ikut membubuhkan tanda tangan.

Seiring perubahan zaman dan dunia semakin maju pada tahun 2013 Fakultas Dakwah kembali dan resmi dilakukan perubahan nama dari Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sejak berdiri secara resmi pada tahun 1968 hingga sekarang, Fakultas Dakwah telah dipimpin beberapa Dekan. Di antaranya adalah:

<sup>2</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

1. A. Hasjmy ( 1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977 )
2. Drs. M. Thahir Harun (1977-1978, 1978-1980 dan 1980-1982)
3. Drs. Syahabuddin Mahyiddin (1982-1985)
4. Drs. Abdurrahman Ali (1985-1988)
5. Drs. M. Hasan Basry MA (1988-1991)
6. Drs. Amir Hasan Nasution (1991-1996)
7. Dr. H. Rusdji Ali Muhammad, SH (1996-2000 dan 2000-2001)
8. Drs. H Rahman Kaoy (2001-2004)
9. Dr. Hj. Arbiyah Lubis (2004-2008)
10. Drs. Maimun Yusuf, M. Ag (2008-2012)
11. Dr. A. Rani Usman. M. Si (2012-2016)
12. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd (2016-2018)<sup>3</sup>
13. Dr. Fakhri, S.Sos, MA (2018-Sekarang)

Dengan semangat perubahan untuk penguatan dan pengembangan kelembangaan serta pengembangan keilmuan Dakwah dan Komunikasi, maka pada tahun 2013, nama Fakultas Dakwah dirubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Juga sebutan jabatan unsur pimpinan Fakultas dari pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan.<sup>5</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki empat jurusan dan dua konsentrasi yaitu Jurnalistik dan Penyiaran Islam didirikan pada tahun 1968 atau lazimnya disebut sebagai KPI, dengan satu prodi baru dibuka Konsentrasi

<sup>3</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014, Pasal 10

Jurnalistik pada tahun 2007. Jurusan Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Islam (BPI) didirikan pada tahun 1968. Selanjutnya disusul Jurusan Manajemen Dakwah dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam berdiri pada tahun 1996 dan pembukaan konsentrasi ilmu jurnalistik dan konsentrasi kesejahteraan sosial pada Fakultas Dakwah, yang ditetapkan pada tanggal 4 Agustus 2007.<sup>6</sup>

Adapun Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

Visi : Menjadikan Fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi serta ilmu-ilmu Sosial berbasis keislaman.<sup>7</sup>

Misi :

- 1) Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, professional, dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu social berbasis keislaman.
- 3) Menstranformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

Tujuan:

<sup>6</sup> Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Tahun 2007

<sup>7</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

- 1) Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompeten akademik, professional dan berakhlak mulia.
- 2) Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu social berbasis keislaman.
- 3) Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agaman dan masyarakat.<sup>8</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari lima Prodi atau program studi dan dua konsentrasi, masing-masing mempunyai visi-misi sebagai berikut:

1. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Visi : Menjadikan Prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang integral dan Profesional.
- 2) Melakukan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

Tujuan :

---

<sup>8</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang Integral dan Profesional.
- 2) Melakukan penelitian di bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

## 2. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Visi : Mewujudkan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam secara Profesional guna memenuhi kebutuhan layanan Konseling Komunikasi.<sup>9</sup>

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi antara Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran Islam.
- 4) Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

Tujuan :

---

<sup>9</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

- 1) Terwujudnya jurusan BKI sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Bimbingan dan Konseling yang terintegrasi antara Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 2) Terlaksananya kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran Islam.
- 4) Terjalannya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.<sup>10</sup>

### 3. Prodi Manajemen Dakwah (MD)

Visi : Menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu Manajemen Modern berbasis Islam 2014-2025.

Misi :

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Dakwah.
- 2) Meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah.

---

<sup>10</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

- 3) Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang Manajemen Dakwah bagi masyarakat.
- 4) Mengembangkan Kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi terutama dalam bidang Manajemen Dakwah.<sup>11</sup>

Tujuan :

- 1) Melahirkan Sarjana Muslim yang beriman, taa, bertakwa kepada Allah SWT dan Berakhlak Mulia.
  - 2) Memiliki Integritas keilmuan yang tinggi dan bermanfaat.
  - 3) Ahli dalam bidang Manajemen Dakwah.
  - 4) Mampu berfikir Konseptual, Konteksual, terampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan serat mengamalkan ilmunya.
4. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Visi : Menjadi prodi yang unggul dan terampil dalam ilmu Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial.

Misi :

- 1) Mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan masyarakat dan kesejahteraan social berbasis Islam dengan standar nasional yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan

<sup>11</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

Pengembangan Masyarakat Islam (APPMI), dan Induk Profesi Pekerja Sosial (IPPSI/IPSI)

- 2) Mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset yang kreatif, inovatif dan aplikatif, dalam bidang pengembangan masyarakat dan kesejahteraan social.
- 3) Mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing di tingkat local nasional dan internasional.<sup>12</sup>

#### 5. Prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS)

Visi : Menjadikan program studi yang modern dan terampil dalam ilmu kesejahteraan sosial berlandaskan keislaman, kebangsaan, dan keuniversaian.

Misi :

- 1) Mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang kesejahteraan sosial berbasis islam dengan standar internasional yang diterapkan oleh asosiasi pendidikan pekerjaan sosial dan kesejahteraan Indonesia.
- 2) Mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset kreatif, inovatif dan aplikatif dalam bidang Kesejahteraan Sosial.
- 3) Mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

<sup>12</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

- 4) Mendidik calon sarjana yang mempunyai nilai plus dibidang keislaman.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup>Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020

2. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi



## B. Hasil Penelitian

Adapun dari hasil penelitian yang terdapat di wawancara tentang motivasi perkuliahan daring bagi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19, adalah sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Perkuliahan Daring Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Selama di Saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa terkait dengan perkuliahan daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring yang di tetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih kurang memuaskan. Kurang memuaskan dalam belajar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan lima responden dari setiap jurusan bahwa pelaksanaan perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 masih kurang baik.

Hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), adalah sebagai berikut:

*“Pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19 sangat tidak memuaskan dan tidak optimal karena mahasiswa kurang paham atas apa yang di jelaskan dan masih kurang optimal dalam penyampaian materi yang berikan. Bisa di bilang masih kurang efektif”.*<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Anida, Intan, Nova, Oji, dan Puja, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 20 Juni 2021, 09:25

Hasil wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), adalah sebagai berikut:

*“Pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19. Ada mudahnya dan ada sulitnya yang dimana mudahnya karena mahasiswa tidak harus pergi ke kampus dan hal sulitnya karena tugas yang di berikan yang dimana pembelajaran yang di berikan masih kurang efektif. Dan juga masih kurang mampu meningkatkan produktivitas belajar karena masalah daring hanya di rumah jadi pemikiran, pemahaman dan proses sosial sangat berkurang dalam berkomunikasi”<sup>15</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah (MD), adalah sebagai berikut:

*“Pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19 masih kurang efektif yang dimana ada beberapa hal yang tidak bisa di dapatkan secara daring, seperti diskusi secara langsung dengan mahasiswa lain dan dosen. Sehingga membuat suasana dan semangat yang berbeda dari perkuliahan tatap muka”<sup>16</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), adalah sebagai berikut:

*“Pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19. Ada beberapa kendala salah satunya tidak bisa di berlakukan praktek secara langsung atau turun ke lapangan”<sup>17</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Kesejahteraan Sosial (KESOS), adalah sebagai berikut:

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Nazib, dan Nurul, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 20 Juni 2021, 14:10

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Imra, Sari, Salsa, Aulia dan Shella, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, 21 Juni 2021, 11:05

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Rifkan, Sahira, Ida, Hanif dan Sahira, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 21 Juni 2021, 12:00

*“Pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa covid-19. Masih tidak maksimal yang dimana masih kurang paham akan materi yang di berikan”<sup>18</sup>*

Dari hasil wawancara kelima mahasiswa jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki pendapat yang sama, yang dimana pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19. Ada mudahnya dan ada sulitnya, dimana mudahnya mahasiswa tidak harus pergi ke kampus dan bisa masuk pembelajaran di mana saja. Dan hal sulitnya karena mahasiswa kurang paham akan materi yang diberikan dan juga masih kurang mampu meningkatkan produktivitas belajar karena masalah daring yang hanya di rumah jadi pemikiran, pemahaman dan proses sosial sangat berkurang sehingga membuat suasana dan semangat yang berbeda dari perkuliahan tatap muka sebelumnya.

## **2. Inovasi Perkuliahan Dalam Membangkitkan Motivasi Kuliah Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan lima responden terkait inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi perkuliahan daring kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry selama pandemi covid-19 dapat dideskripsikan, adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Isnaini, Nazir dan Revi, mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial, 21 Juni 2021, 10:30

*“Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring dengan cara membagikan waktu dengan semaksimal mungkin dan juga menanamkan tekat di dalam diri sendiri bahwa perjuangan selama ini dan harapan orang tua”*.<sup>19</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), adalah sebagai berikut:

*“Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring dengan cara menyakinkan diri bahwa setiap sesuatu itu pasti ada hikmahnya dan terus bersabar dengan apa yang telah terjadi”*.<sup>20</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah (MD), adalah sebagai berikut:

*“Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring yaitu dengan cara merubah metode atau cara belajar dan memanfaatkan media sosial untuk menambahkan wawasan yang lebih luas”*.<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), adalah sebagai berikut:

*“Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring lebih giat lagi dalam hal belajar walaupun tidak bisa secara tatap muka tetapi secara daring (online) bersaing dalam belajar pun harus ada”*.<sup>22</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa Kesejahteraan Sosial (KESOS), adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Anida, Intan, Nova, Oji, dan Puja, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 20 Juni 2021, 09:25

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Nazib, dan Nurul, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 20 Juni 2021, 14:10

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Imra, Sari, Salsa, Aulia dan Shella, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, 21 Juni 2021, 11:05

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Rifkan, Sahira, Ida, Hanif dan Sahira, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 21 Juni 2021, 12:00

*“Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring yaitu dengan cara sering membaca motivasi-motivasi yang ada dan mengingat perjuangan orang tua di rumah”<sup>23</sup>*

Dari hasil wawancara kelima mahasiswa jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi bahwa inovasi yang membangkitkan motivasi ialah faktor *internal* yang berasal dari dalam diri seseorang dan *Eksternal* yang berasal dari dukungan keluarga, dan lingkungan.

### **3. Faktor Peluang dan Hambatan Kuliah Daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari responden terkait factor peluang dan hambatan perkuliahan daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), adalah sebagai berikut:

*Faktor peluang: Dari diri seseorang dan juga orang tua.*

*Hambatan: Banyak hal yang menjadi hambatan dalam proses belajar daring, misalnya seperti kuota, kurang efektifnya dalam belajar karna banyak mahasiswa yang tidak paham di saat belajar daring dan juga jaringan yang susah di jangkau.<sup>24</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), adalah sebagai berikut:

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Isnaini, Nazir dan Revi, mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial, 21 Juni 2021, 10:30

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Anida, Intan, Nova, Oji, dan Puja, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 20 Juni 2021, 09:25

*Faktor peluang: Dari diri seseorang dan juga orang tua ataupun kawan terdekatnya.*

*Hambatan: Yang menjadi hambatan di perkuliahan daring ini yaitu terutama jaringan internet, yang sebagian daerah susah untuk di jangkau dan kurang paham dengan apa yang di ajarkan.<sup>25</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah (MD), adalah sebagai berikut:

*Faktor peluang: Dari diri seseorang dan juga orang tua ataupun dosen.*

*Hambatan: Yang menjadi hambatan di perkuliahan daring yaitu jaringannya, yang dimana sebagian daerah susah untuk di jangkau dan juga kurang paham akan materi yang di berikan selama perkuliahan daring.<sup>26</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), adalah sebagai berikut:

*Faktor peluang: Dari diri seseorang dan dosen di kampus ataupun kawan terdekatnya.*

*Hambatan: Yang menjadi hambatan di perkuliahan daring yaitu jaringannya, yang dimana sebagian daerah susah untuk di jangkau dan juga kurang paham akan materi yang di berikan selama perkuliahan daring dan kurangnya bentuk sosial secara utuh antar sesame.<sup>27</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa Kesejahteraan Sosial (KESOS), adalah sebagai berikut:

*Faktor peluang: Dari diri seseorang dan juga orang tua ataupun kawan terdekatnya.*

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Nazib, dan Nurul, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 20 Juni 2021, 14:10

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Imra, Sari, Salsa, Aulia dan Shella, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, 21 Juni 2021, 11:05

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Rifkan, Sahira, Ida, Hanif dan Sahira, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 21 Juni 2021, 12:00

*Hambatan: Yang menjadi hambatan di perkuliahan daring yaitu jaringannya, yang dimana sebagian daerah susah untuk di jangkau dan juga terganggu konsentrasi belajar di saat ada anak-anak di rumah.<sup>28</sup>*

Dari hasil wawancara kelima mahasiswa jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat di simpulkan sebagai berikut:

Ada beberapa faktor peluang dapat disimpulkan yang meliputi faktor *Internal* yang berasal dari dalam diri seseorang dan *Eksternal* yang berasal dari dukungan keluarga, dan lingkungan.

Kemudian, ada beberapa hambatan yang terjadi di perkuliahan daring yaitu jaringan yang susah untuk di jangkau, kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan selama perkuliahan daring, kurangnya bentuk sosial secara utuh antar sesama, dan terganggunya konsentrasi belajar di saat ada anak-anak di rumah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam sub bagian ini ada tiga aspek data yang harus dibahas secara mendalam agar lebih bermakna sesuai kajian konseptual yaitu: pelaksanaan perkuliahan daring terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama di masa Pandemi Covid-19, inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring, dan ketiga faktor peluang dan hambatan kuliah daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### **1. Pelaksanaan Perkuliahan Daring Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Selama di Saat Pandemi Covid-19**

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Isnaini, Nazir dan Revi, mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial, 21 Juni 2021, 10:30

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara sebagian mahasiswa dan juga dengan menggunakan lembar angket *online* yang terdapat di *google forms* dan wawancara secara langsung, dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan lima jurusan yang ada bahwasanya pelaksanaan perkuliahan daring selama pandemi covid-19 lebih ke kurang memuaskan dan tidak optimal karena mahasiswa kurang paham atas apa yang di jelaskan dan masih kurang optimal dalam penyampaian materi yang diberikan. Walau begitu, ada sebagian mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan adanya perkuliahan daring bisa melatih mahasiswa untuk lebih mandiri dari sebelumnya dan lebih banyak mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Marti Aryanto pembelajaran daring diartikan sebagai suatu keadaan pembelajaran yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, atau proses yang terkoneksi dalam suatu sistem yang lebih besar terjadi dalam suatu control dengan jaringan internet. Dengan internet informasi dapat diterima dan diakses dalam berbagai *platform* sehingga akan memudahkan aktivitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini. Kendala dari adanya perkuliahan daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun mahasiswa.<sup>29</sup>

Pelaksanaan perkuliahan daring ini dapat diakses di mana saja dan waktu yang telah ditentukan bersama. Mahasiswa juga dapat lebih menguasai Teknologi

---

<sup>29</sup>Yuhdi, A., & Amalia, N. *Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Pirtal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra*. Basastra, 7(1), 14-22, diakses 20 Mei 2021

Informasi dan Komunikasi di tengah era *globalisasi* yang menuntut manusia untuk bersama teknologi. Mahasiswa juga dapat dikatakan melakukan pembelajaran dengan lebih santai dengan caranya masing-masing saat mengikuti perkuliahan daring.

Dampak positif yang dapat kita ambil dari pelaksanaan perkuliahan daring adalah mahasiswa dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan kegiatan positif. Selain itu, mahasiswa dapat melatih kemandiriannya dalam mempelajari materi-materi yang diberikan oleh dosen. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari perkuliahan daring ini adalah berkurangnya interaksi secara langsung di antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa lainnya saat perkuliahan.

## **2. Inovasi Perkuliahan Dalam Membangkitkan Motivasi Kuliah Daring**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga dengan menggunakan lembar angket *online* yang terdapat di *google forms*, dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan lima jurusan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa cara yang dilakukan dalam membangkitkan motivasi perkuliahan daring pada mahasiswa adalah memanejemenkan waktu dengan semaksimal mungkin, merubah metode atau cara belajar, memanfaatkan media sosial untuk menambahkan wawasan yang lebih luas, dan juga menanamkan tekad di dalam diri sendiri bahwa perjuangan selama ini dan harapan orang tua.

Penggunaan teknologi juga menciptakan inovasi dalam membangkitkan perkuliahan daring, misalnya, penggunaan teknologi komunikasi berbasis internet yang memungkinkan terbentuknya perkuliahan daring (*online lecture*). Lewat sistem informasi pembelajaran yang interaktif, mahasiswa dapat mengases informasi mengenai perkuliahan kapanpun dan dimanapun.

Tentu saja, berbagai inovasi ini harus diikuti oleh kesadaran, baik mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa tidak hanya mengikuti pada perubahan semata, namun juga aktif terlibat dalam membangun dan mengevaluasi perubahan yang terjadi. Bahkan, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan, dengan menginisiasi inovasi yang penting dan bermanfaat dalam proses pengembangan ilmu secara keseluruhan.

### **3. Faktor Peluang dan Hambatan Kuliah Daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

#### **a. Faktor Peluang**

Faktor peluang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### *1) Faktor internal*

Faktor *internal* merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor *internal* sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, mahasiswa yang memiliki motivasi *internal* selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatar belakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

##### *2) Faktor Ekstrinsik*

Faktor *ekstrinsik* merupakan keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan *eksternal* dan memberikan semangat dan dukungan penuh dari orang tua mahasiswa tersebut. Seorang mahasiswa dikatakan memiliki motivasi *ekstrinsik* untuk belajar jika mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai nilai yang tinggi.

Faktor *internal* dan *ekstrinsik* sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong mahasiswa agar tekun belajar. Faktor *ekstrinsik* digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi *internal*. Dalam proses belajar mengajar di kampus maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti dosen, lingkungan teman, dan keluarga memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar *ekstrinsik* mahasiswa.

#### b. Hambatan Kuliah Daring

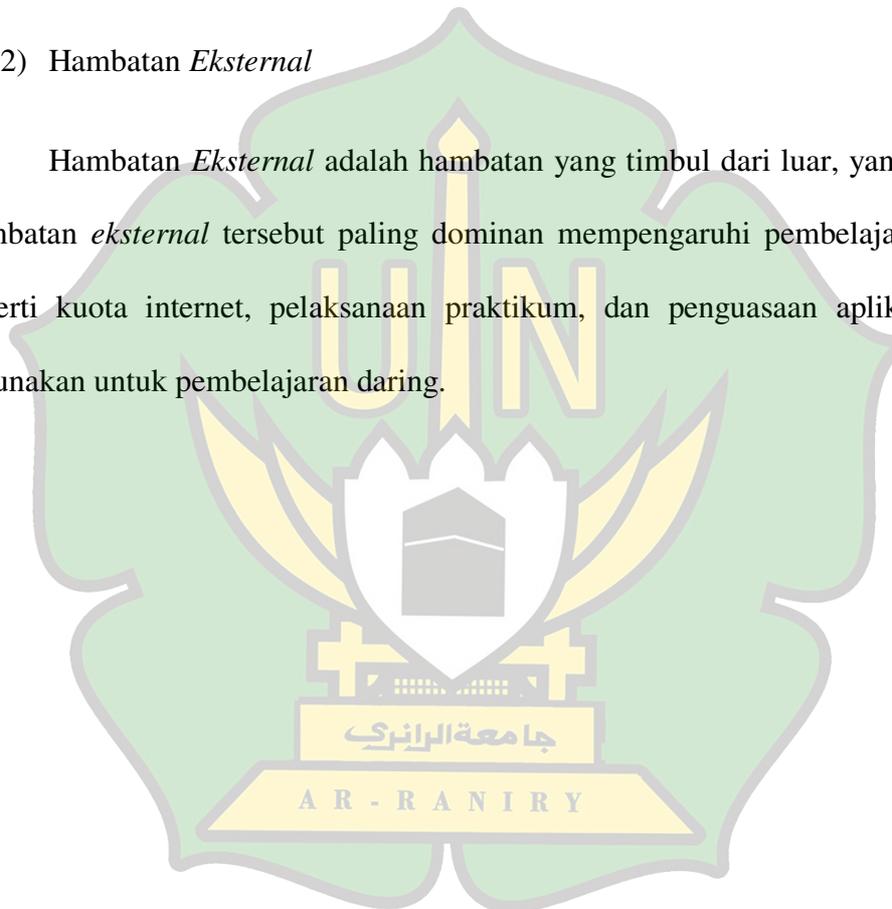
Kebijakan pembelajaran daring dari rumah menyebabkan semua lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai hambatan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat di kelompokkan, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Hambatan *Internal*

Hambatan *internal* adalah hambatan yang timbul dari dalam diri seseorang, yang dimana mahasiswa tidak dapat menyerap materi dengan baik dan menurunnya daya saing antar sesama mahasiswa karena mereka tidak berinteraksi secara langsung sehingga satu sama lain tidak termotivasi untuk belajar, misalnya ketiduran saat jam belajar.

## 2) Hambatan *Eksternal*

Hambatan *Eksternal* adalah hambatan yang timbul dari luar, yang dimana hambatan *eksternal* tersebut paling dominan mempengaruhi pembelajaran yaitu seperti kuota internet, pelaksanaan praktikum, dan penguasaan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Motivasi Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Di Saat Pandemi Covid-19. Maka sebagai bab penutup dalam penulisan ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang motivasi perkuliahan daring bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di saat pandemi Covid-19, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

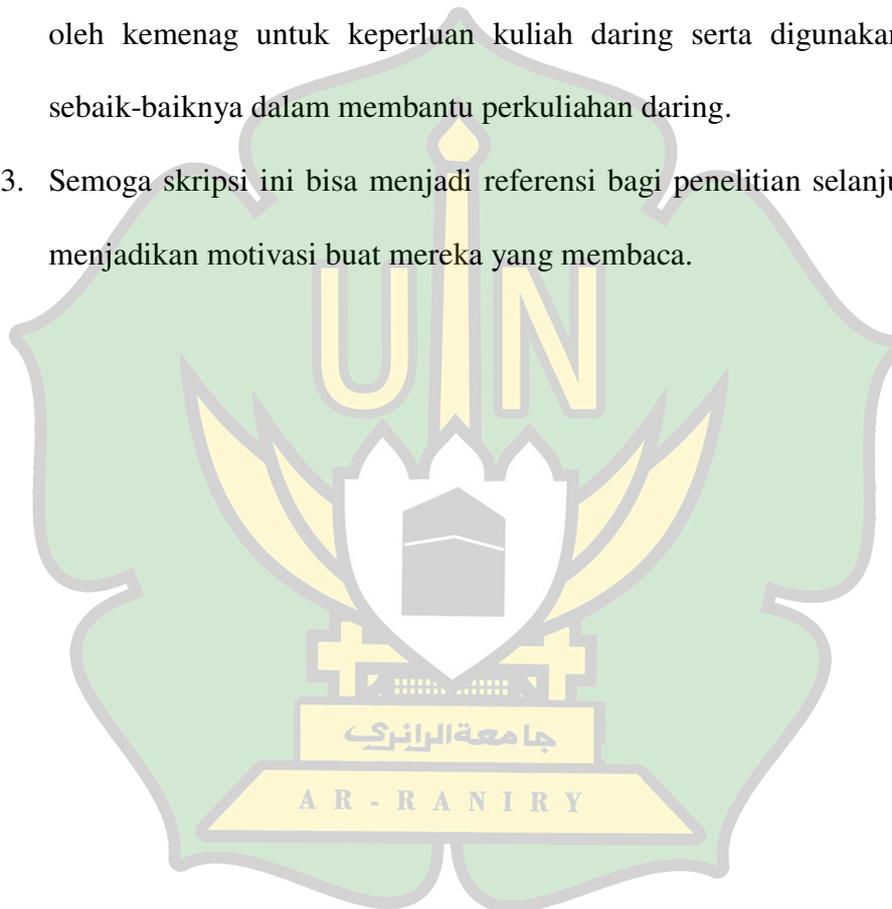
1. Pelaksanaan perkuliahan daring terhadap mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh yang dilakukan secara *online* yang bertujuan untuk meningkatkan akses bagi mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Dari hasil wawancara kelima jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki pendapat yang sama, yang dimana pelaksanaan perkuliahan daring selama di masa pandemi covid-19. Memiliki kemudahan dan kesulitan, yang dimana kemudahan mahasiswa tidak harus pergi ke kampus dan bisa masuk pembelajaran di masa saja. Dan kesulitannya karena mahasiswa kurang paham akan materi yang diberikan dan juga masih kurang mampu meningkatkan produktivitas belajar karena masalah daring yang hanya di rumah jadi pemikiran, pemahaman dan

proses sosial sangat berkurang sehingga membuat suasana dan semangat yang berbeda dari perkuliahan tatap muka sebelumnya.

2. Inovasi perkuliahan dalam membangkitkan motivasi kuliah daring bagi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Mahasiswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Dari hasil wawancara kelima jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat di simpulkan bahwa inovasi yang membangkitkan motivasi ialah faktor *internal* dan *eksternal*. cara yang dilakukan dalam membangkitkan motivasi perkuliahan daring pada mahasiswa adalah memajemenkan waktu dengan semaksimal mungkin, merubah metode atau cara belajar, memanfaatkan media sosial untuk menambahkan wawasan yang lebih luas, dan juga menanamkan tekad di dalam diri sendiri bahwa perjuangan selama ini dan harapan orang tua.
3. Faktor peluang dan hambatan kuliah daring yang dilakukan, ada beberapa faktor peluang dapat disimpulkan yang meliputi faktor *Internal* yang berasal dari dalam diri seseorang dan *Eksternal* yang berasal dari dukungan keluarga, dan lingkungan. Kemudian, ada beberapa hambatan yang terjadi di perkuliahan daring yaitu jaringan yang susah untuk di jangkau, kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan selama perkuliahan daring, kurangnya bentuk sosial secara utuh antar sesama, dan terganggunya konsentrasi belajar di saat ada anak-anak di rumah.

## B. Saran

1. Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk selalu ikut berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan perkuliahan daring sehingga mahasiswa termotivasi dalam perkuliahan daring.
2. Kepada mahasiswa agar lebih memanfaatkan kuota internet yang diberikan oleh kemenag untuk keperluan kuliah daring serta digunakan dengan sebaik-baiknya dalam membantu perkuliahan daring.
3. Semoga skripsi ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menjadikan motivasi buat mereka yang membaca.

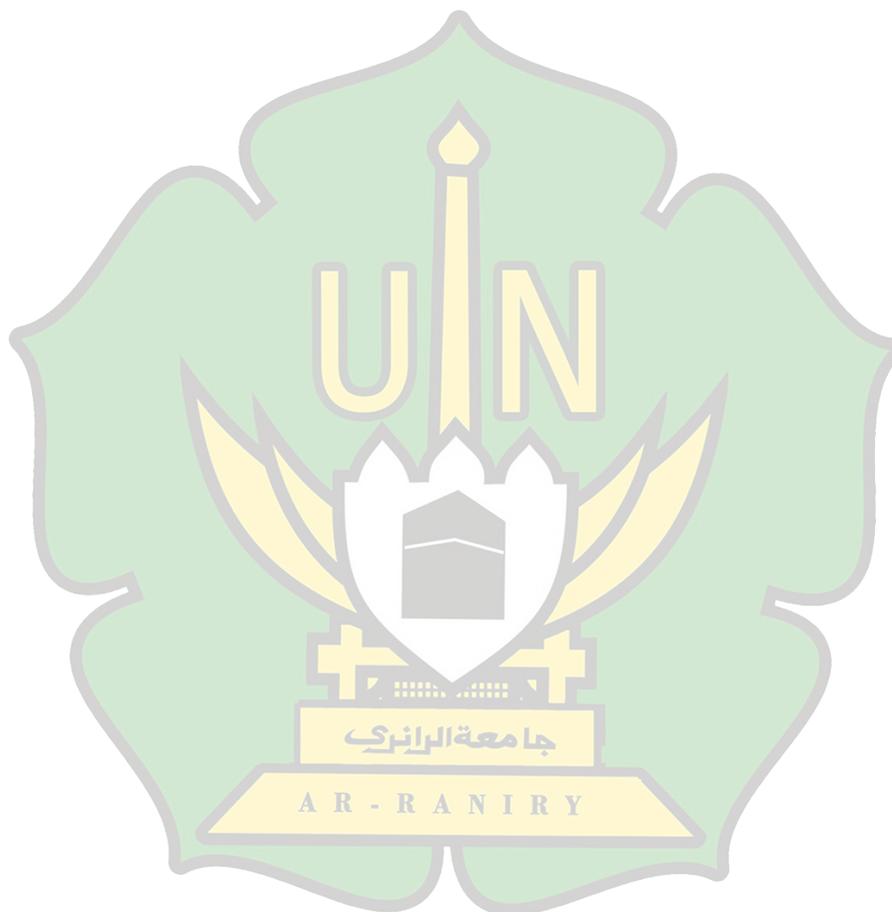


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004 )
- Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Usaha Nasional, 1973)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta. PT .Raja Grafindo Persada. 2008).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya* (Bandung: Angkasa, 1989)
- H. Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Penerbit: Paradigma, Yogyakarta, 2010)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Inah. *Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2),
- Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (PT Bumi Aksara)
- Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi 1, cet 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Munafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2017/2018
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014, Pasal 10
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: *Modern English*, 1991). 997
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Simanjuntak, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Tarsito, 1979)

- Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah*,(Jakarta, Yaysan Pustaka Obor Indonesia. 2010.)
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Sudarwan denim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Staton Thomas, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*,(Bandung : CV Diponegoro, 1978)
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Tahun 2007
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Uno, H. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004)
- Yusuf Dianto,M.com, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian*.
- Azizah, N. (2017). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 Pada E-Learning UNISNU Jepara. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(1),377-382<https://doi.org/10.24176/simet.v8i1.1024>, diakses tanggal 28 April 2021
- <https://doi.org/10.21107/mentalingua.v5i1.7072>, diakses tanggal 28 April 2021
- <https://pintaria.com/blog/mengenal-apa-itu-elearning-sistem-edukasi-daring-yang-simple-and-efektif>
- <https://sevima.com/Kuliah-Daring-Kelebihan-Dan-Persiapan-Yang-Harus-Dilakukan-Kampus>, diakses tanggal 10 Mei 2021
- <http://www.liputan6.com/regional/read/4311696/kasus-COVID-19-di-sumut-masih-tinggi-belajar-mengajar-tatap-muka-dilarang>, diakses tanggal 28 April 2021
- <https://www.padamu.net/Pengertian-Motivasi-Faktor-Fungsi-dan-Jenis-Motivasi>, diakses tanggal 10 Mei 2021

Siregar, H.S., (2020) Merekonstruksialam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berstala Besar (PSBB) dampak COVID-19. *Digital Libraby UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>, diakses tanggal 28 April 2021



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.310/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Tya Maslinda  
NIM/Jurusan : 170403092/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Efektifitas Perkuliahan Daring di Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 21 Januari 2021  
8 Jumadil Akhir 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

**Keterangan:**

SK berlaku sampai dengan tanggal: **21 Januari 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2272/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Prodi Manajemen Dakwah
2. Kepala Prodi Bimbingan Konseling Islam
3. Kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
4. Kepala Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
5. Kepala Prodi Kesejahteraan Sosial

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TYA MASLINDA / 170403092**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Jln.Tgk di Blang II

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **MOTIVASI PERKULIAHAN DARING BAGI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY DI SAAT PANDEMI COVID-19**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon: 0651- 7552548. Web: www.dakwaharraniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.2584/Un.08/MD/PP.00.9/07/2021

Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menerangkan:

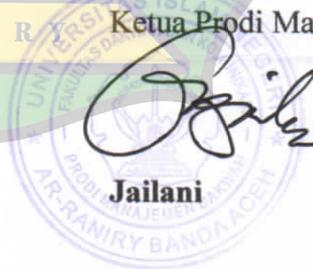
Nama : Tya Maslinda  
NIM : 170403092  
Alamat : Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Jln. Tgk. Di Blang II

Bahwa benar mahasiswi yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian pada Prodi Manajemen Dakwah sesuai surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, No. B.2272/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021 tanggal 28 Juni 2018 dengan judul skripsi **Motivasi Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di Saat Pandemi Covid-19.**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 16 Juli 2021

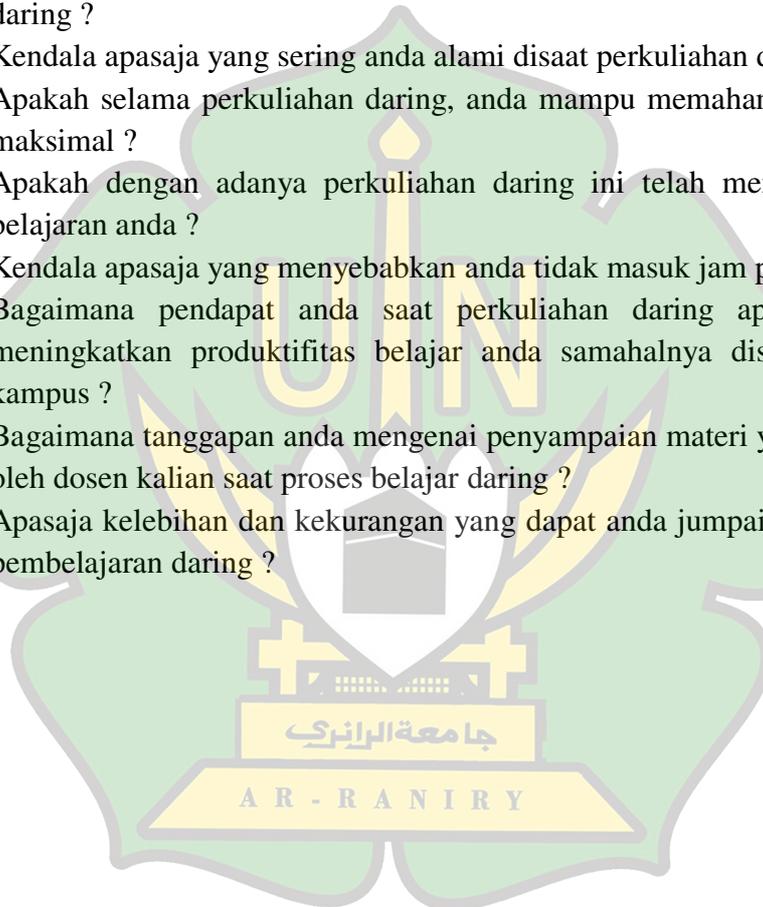
Ketua Prodi Manajemen Dakwah,



**Jailani**

## Pertanyaan-pertanyaan wawancara

1. Bagaimana pendapat anda terhadap pelaksanaan perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja inovasi anda dalam membangkitkan motivasi disaat perkuliahan daring ?
3. Apa yang anda lakukan disaat terjadinya hambatan dalam perkuliahan daring ?
4. Kendala apasaja yang sering anda alami disaat perkuliahan daring ?
5. Apakah selama perkuliahan daring, anda mampu memahami MK dengan maksimal ?
6. Apakah dengan adanya perkuliahan daring ini telah membantu proses belajar anda ?
7. Kendala apasaja yang menyebabkan anda tidak masuk jam pembelajaran ?
8. Bagaimana pendapat anda saat perkuliahan daring apakah, mampu meningkatkan produktifitas belajar anda samahalnya disaat belajar di kampus ?
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh dosen kalian saat proses belajar daring ?
10. Apasaja kelebihan dan kekurangan yang dapat anda jumpai selama proses pembelajaran daring ?



## DOKUMENTASI

### Wawancara Dengan Mahasiswi KESOS



### Wawancara Dengan Mahasiswa MD



# Formulir tanpa judul

MOTIVASI PERKULIAHAN DARING BAGI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY DI SAAT PANDEMI COVID-19.

Assalamualaikum wr.wb

Saya Tya Maslinda dari jurusan manajemen dakwah. Saat ini saya sedang melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi leting 18 guna menyelesaikan tugas akhir. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pertanyaan ini dan membantu peneliti mengumpulkan data sebagai bahan penelitian mengingat setiap jawaban sangat bermanfaat dan sangat saya hargai dalam penelitian ini. Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya, semoga adik-adik semua diberikan kelancaran segala urusan oleh Allah SWT.

Nama \*

Aulia Muttaqin

Jurusan \*

Manajemen Dakwah

1. Bagaimana pendapat anda terhadap pelaksanaan perkuliahan daring selama pandemic Covid-19 ? \*

Tidak efektif sama sekali

2. Apa saja inovasi anda dalam membangkitkan motivasi di saat perkuliahan daring ? \*

Harus banyak2 sabar

3. Apa yang anda lakukan disaat terjadinya hambatan dalam perkuliahan daring ? \*

Biarin aja, yg penting absen

4. Kendala apa saja yang sering anda alami di saat perkuliahan daring ? \*

Tidak ada kuota

5. Apakah selama perkuliahan daring, anda mampu memahami MK dengan maksimal? \*

Kadang2

6. Apakah dengan adanya perkuliahan daring ini telah membantu proses belajar anda ? \*

Luamayan dri pada tidak kuliah sama sekali

7. Kendala apa saja yang menyebabkan anda tidak masuk jam pembelajaran ? \*

Gk ada kouta

8. Bagaimana pendapat anda saat perkuliahan daring, apakah mampu meningkatkan produktivitas belajar anda sama halnya disaat belajar di kampus ? \*

Sama saja

9. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh dosen kalian saat proses belajar daring ? \*

Biasa aja

10. Apa sajakah kelebihan dan kekurangan yang dapat anda jumpai selama proses pembelajaran daring ? \*

Kelebihan tidak memakan banyak waktu, kita bisa kerja untuk mencari nafkah diluar sana

11. Bagaimana pendapat anda tentang kuota yang diberikan Universitas untuk kelancaran proses pembelajaran ? \*

Sangat sedikit dan cuma sekali dalam 1 semester

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

# Formulir tanpa judul

MOTIVASI PERKULIAHAN DARING BAGI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY DI SAAT PANDEMI COVID-19.

Assalamualaikum wr.wb

Saya Tya Maslinda dari jurusan manajemen dakwah. Saat ini saya sedang melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi leting 18 guna menyelesaikan tugas akhir. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pertanyaan ini dan membantu peneliti mengumpulkan data sebagai bahan penelitian mengingat setiap jawaban sangat bermanfaat dan sangat saya hargai dalam penelitian ini. Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya, semoga adik-adik semua diberikan kelancaran segala urusan oleh Allah SWT.

Nama \*

Rifka Fauzan

Jurusan \*

Pengembangan Masyarakat Islam

1. Bagaimana pendapat anda terhadap pelaksanaan perkuliahan daring selama pandemic Covid-19 ? \*

Menurut saya ada beberapa terjadi kendala di sini salah satu nya tidak bisa di berlakukan praktek langsung turun ke lapangan.

2. Apa saja inovasi anda dalam membangkitkan motivasi di saat perkuliahan daring ? \*

Lebih giat lagi dalam belajar walaupun tidak bisa langsung bertemu tapi secara online pun bersaing dalam belajar tidak boleh kalah.

3. Apa yang anda lakukan disaat terjadinya hambatan dalam perkuliahan daring ? \*

Biasanya melakukan musyawarah bersama-sama di grup wa mata kuliah tersebut supaya mendapat solusi terbaik bersama dosen pemangku mata kuliah tersebut.

4. Kendala apa saja yang sering anda alami di saat perkuliahan daring ? \*

Kendala jaringan dan paket data.

5. Apakah selama perkuliahan daring, anda mampu memahami MK dengan maksimal? \*

Kalau mata kuliah yg tidak ada praktek langsung turun lapangan itu mampu saya pahami, tapi kalau yang ada praktek langsung turun lapangan itu agak sedikit sulit saya pahami.

6. Apakah dengan adanya perkuliahan daring ini telah membantu proses belajar anda ? \*

Dari pada di liburkan tanpa adanya kuliah sama sekali lebih baik di berlakukan secara daring seperti ini.

7. Kendala apa saja yang menyebabkan anda tidak masuk jam pembelajaran ? \*

Selama ini tidak ada.

8. Bagaimana pendapat anda saat perkuliahan daring, apakah mampu meningkatkan produktivitas belajar anda sama halnya disaat belajar di kampus ? \*

Kalau tatap muka kita bisa mendapat ilmu penuh begitu juga kalau daring juga bisa kita dapatkan penuh itu tergantung sama org yg niat belajarnya.

9. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh dosen kalian saat proses belajar daring ? \*

Baik sama seperti bisa nya.

10. Apa sajakah kelebihan dan kekurangan yang dapat anda jumpai selama proses pembelajaran daring ? \*

Kelebihannya kita bisa masuk kapan saja,  
Kekurangannya tidak ada nya bentuk sosial secara utuh antar sesama selama belajar di kampus.

11. Bagaimana pendapat anda tentang kuota yang diberikan Universitas untuk kelancaran proses pembelajaran ? \*

Menurut saya kalau masalah kuota Alhamdulillah sudah di berikan dan kalau bisa di berikannya sama rata dan serentak jgan ada yg tidak dapat dan juga yg mempunyai kendala tidak mendapat kuota itu harus ada respon cepat utk bisa mahasiswa mendapat kuota belajar kuliah.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

جامعة الرانيري

AR - RANIRY